

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Terapi Bekam Basah dalam merelaksasikan pasien hipertensi di Rumah Bekam Asyafii Kisaran pada bulan Februari hingga bulan Juni 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang dilakukan dalam terapi bekam basah yang dilakukan kepada para pasien di Rumah Bekam Asy Syafii Kisaran, yaitu:
  - a) Melakukan teknik pembekaman dengan cara, pengkopian pada area titik bekam yang sudah disiapkan.
  - b) Area titik bekam yang sudah dikop dibiarkan sekitar 5 menit. Jika pengkopian terlalu lama maka dapat mengakibatkan munculnya penyakit.
  - c) Melakukan teknik perlukaan pada kulit
  - d) Setelah pengkopian berjalan sekitar 5 menit selanjut kopnya dibuka dengan cara menarik bagian atasnya diujung ventilator, kemudian melakukan perlukan pada area titik bekam menggunakan lancsing device atau pisau bedah, kemudian area titik bekam, dikop kembali untuk pengeluaran darahnya.
  - e) Setelah area titik bekam yang sudah dilukai dan dikop dibiarkan beberapa saat sampai terjadi bendungan yang menyemabkan darah keluar dari kulit dan tertampung di dalam gelas kop.

f) Kemudian menyiapkan kasa steril dan letakan dibawah kop untuk menampung darah dan pastikan darah tidak bececeran, dan membuka kembali kopnya dan bersihkan darah yang ada di daerah bekam dengan menggunakan kasa steril. Kemudian melakukan pengeluaran darah di titik bekam lainnya sesuai dengan keadaan dan kondisi pasien.

g) Tahap terakhir yaitu, area titik bekam yang telah selasi dibekam ditatesi minyak zaitun dengan menggunakan kassa steril, dan diratakan ke seluruh area titik bekam dan tidak boleh keluar dari titik bekam.

2. Efektivitas setelah melakukan terapi bekam basah basah terdapat perubahan yang besar dalam diri pasien penderita hipertensi yaitu adanya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dan dapat mengontrol tekanan darah agar tetap stabil pada penderita hipertensi. Terapi bekam basah ini efektif mengeluarkan racun dalam tubuh pasien baik dari segi penderita pasien hipertensi maupun tidak. Selain itu terapi bekam basah dapat meningkatkan sistem imun tubuh.
3. Hambatan yang terjadi di Rumah Bekam Asy Syafii Kisaran diantaranya, pertama dilihat dari segi sarana Prasarana, yaitu kurangnya alat sterilisasi elektrik atau lemari steriliator, kedua hambatan yang dimiliki seorang pembekam banyaknya pasien yang ingin melakukan terapi bekam sementara pembekam hanya satu orang, dibandingkan pasien yang lebih banyak sehingga harus menggantikan

jadwal pasien ke jadwal yang tidak padat. Ketiga, hambatan yang diderita pasien yaitu tidak bisa melakukan terapi bekam basah saat tubuh pasien rentan penyakit yang berbahaya.

## **B. Saran**

---

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yakni diantaranya:

1. Diharapkan agar Rumah Bekam Asy Syafii Kisaran memiliki alat sterilisasi khusus untuk memberihkan dan menyimpan alat-alat bekam sehingga lebih menjamin mutu layanan dalam melakukan terapi bekam untuk pasien berikutnya. Serta para pasien akan senantiasa merasa nyaman dan tidak ragu dalam melakukan pembekaman di Rumah Bekam Asy Syafii kisaran ini. Semoga Rumah Bekam Asy Syafii Kisaran ini dapat menjadi sarana terbaik dalam kesehatan para masyarakat khususnya penyakit hipertensi.
2. Diharapkan agar Rumah Bekam Asy Syafii kisaran ini menambah tenaga/staf terapi bekam, mengingat banyaknya pasien di Rumah Bekam Asy Syafii Kisaran
3. Bagi Masyarakat  
Sebaiknya para masyarakat, jika ingin berbekam, setidaknya kita sudah mengetahui dasar-dasarnya sehingga dapat membedakan mana praktik bekam yang baik dan benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang efektivitas terapi bekam basah dalam reaksi pasien hipertensi yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan efektivitas terapi bekam basah dalam relaksasikan pasien hipertensi.
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya tentang efektivitas tapi bukan basah dalam merelaksasikan pasien hipertensi.
5. Harapan peneliti semoga penelitian ini mampu turut serta memberikan sumbangan yang positif kepada para mahasiswa dan mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhususnya prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan dan pemikiran mahasiswa-mahasiswi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dapat berkembang dan menjadi jurusan terdepan.